

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Analisis Data**

##### **4.1.1 Karakteristik Data**

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang ditujukan kepada perangkat desa yang ada di wilayah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin sebanyak 19 Desa. Deskripsi data dimulai dengan gambaran objek penelitian dan karakteristik responden. Gambaran objek penelitian dimasukkan untuk memperoleh gambaran utuh tentang objek penelitian. Adapun karakteristik responden dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden dalam penelitian ini. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan 76 kuesioner secara langsung pada perangkat desa yang ada di wilayah pemerintahan Kecamatan Rambutan. Waktu penyebaran pengumpulan kuesioner berlangsung pada bulan Mei 2019 dan diperoleh 76 kuesioner yg disebarkan secara langsung.

##### **4.1.2 Karakteristik Responden**

Berdasarkan metode penentuan sampel yang digunakan, maka dalam penelitian ini akan diterangkan karakteristik responden sebanyak 76 dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, dan Badan Permusyawaratan Masyarakat. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data. Dari jawaban kuesioner yang diterima oleh peneliti, diperoleh data karakteristik responden berdasarkan, jenis kelamin, usia, dan jenjang pendidikan.

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin responden perangkat desa yang ada di 19 desa Kecamatan Rambutan menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 61 orang dan wanita sebanyak 15 orang. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Total	Persentase
1	Responden Laki-laki	61	80%
2	Responden Perempuan	15	20%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber: Jawaban kuesioner data diolah oleh peneliti (2019)

Hasil penelitian berdasarkan usia responden perangkat desa yang ada di 19 desa Kecamatan Rambutan menunjukkan bahwa responden yang berusia <25 tahun sebanyak 10 orang, usia 25-35 tahun sebanyak 42 orang, dan usia >36-45 tahun sebanyak 17 orang, usia 46-55 tahun sebanyak 4 orang dan usia >55 tahun sebanyak 3 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Umur	Total	Persentase
1	<25 tahun	10	14%
2	25-35 tahun	42	53%
3	36-45 tahun	17	23%
4	46-55 tahun	4	6%
5	55> tahun	3	4%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber: Jawaban kuesioner data diolah oleh peneliti (2019)

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan responden perangkat desa yang ada di 19 desa Kecamatan Rambutan menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 1 orang, SMA/SMK sebanyak 50 orang, D3 sebanyak 7 orang, dan S1 sebanyak 18 orang. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan formal dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal**

No	Tingkat pendidikan	Total	Persentase
1	SMP	1	1,3%
2	SMA/SMK	50	65,8%
3	D3	7	9,2%
4	S1	18	23,7%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber: Jawaban kuesioner data diolah oleh peneliti (2019)

Hasil penelitian berdasarkan lama bekerja responden perangkat desa yang ada di 19 desa Kecamatan Rambutan menunjukkan bahwa responden yang bekerja dalam jangka waktu 1-5 tahun sebanyak 35 orang dan 5-10 tahun sebanyak 41 orang. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja**

No	Lama bekerja	Total	Persentase
1	1-5 tahun	35	46%
2	6-10 tahun	41	54%
Total		76	100%

Sumber: Jawaban kuesioner data diolah oleh peneliti (2019)

#### 4.1.3 Deskriptif Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul yang mencakup perhitungan dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standar deviation* (Priyatno,2012:38). Statistik penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1	76	10	45	55	51,71	,320	2,790	7,782
X2	76	10	30	40	35,21	,317	2,763	7,635
X3	76	8	22	30	27,20	,349	3,046	9,281
Y	76	5	20	25	23,24	,216	1,882	3,543
Valid N (listwise)	76							

Sumber: Output SPSS diolah (2019)

#### a. Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ )

Berdasarkan pengujian statistik tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 45, nilai maksimum 55 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,71

dengan standar deviasi sebesar 2,790. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi Kompetensi Aparatur Desa ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

**b. Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )**

Berdasarkan pengujian statistik tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,21 dengan standar deviasi sebesar 2,763. Nilai rata-rata dan nilai standar Pemanfaatan Teknologi Informasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya

**c. Partisipasi Masyarakat Desa ( $X_3$ )**

Berdasarkan pengujian statistik tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 30 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,20 dengan standar deviasi sebesar 3,046. Nilai rata-rata dan nilai standar Partisipasi Masyarakat Desa ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya

**d. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)**

Berdasarkan pengujian statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 20 nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,24 dengan standar deviasi sebesar 1,882. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya

#### **4.1.4 Pengujian Kualitas Data**

Sebelum data diolah untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas guna melihat apakah data yang diperoleh dari responden dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diuji. Keseluruhan uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23.

#### 4.1.4.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Corrected Item Total Correlation*, dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total item pernyataan tersebut. Instrumen dinyatakan valid jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari angka kritis ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), dan nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari perhitungan  $df_1$  (jumlah Variabel-1) = 3, dan  $df_2$  (n-k-1) atau  $30-3-1 = 26$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) sebesar 0,374 (lihat lampiran) maka pertanyaan dalam kuisioner tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas terhadap item pernyataan dari semua variabel yang digunakan ditunjukkan dalam table 4.6 sampai tabel 4.9

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
KAD1	46,80	7,131	,442	,783	Valid
KAD2	46,83	6,902	,521	,774	Valid
KAD3	46,93	7,099	,395	,788	Valid
KAD4	46,97	6,999	,428	,785	Valid
KAD5	46,93	6,961	,451	,782	Valid
KAD6	47,03	6,654	,565	,769	Valid
KAD7	46,93	6,823	,509	,775	Valid
KAD8	46,80	7,269	,381	,789	Valid
KAD9	46,70	7,390	,418	,785	Valid
KAD10	46,70	7,390	,418	,785	Valid
KAD11	46,70	7,252	,490	,779	Valid

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap sebelas pernyataan yang digunakan dalam variabel kompetensi aparatur desa ( $X_1$ ). Nilai  $r_{hitung}$  untuk tujuh pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Secara

keseluruhan nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (0,374) sehingga keseluruhan sebelas pernyataan diatas dapat dikatakan valid. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi aparatur desa bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	<b>Corrected Item- Total Correlation</b>	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
PTI1	30,33	7,885	<b>,659</b>	,915	Valid
PTI2	30,37	7,620	<b>,807</b>	,904	Valid
PTI3	30,43	8,047	<b>,699</b>	,913	Valid
PTI4	30,33	7,609	<b>,778</b>	,906	Valid
PTI5	30,30	7,321	<b>,746</b>	,909	Valid
PTI6	30,27	7,375	<b>,831</b>	,901	Valid
PTI7	30,20	7,407	<b>,678</b>	,915	Valid
PTI8	30,20	7,614	<b>,704</b>	,912	Valid

Sumber: Output SPSS (diolah 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap delapan pernyataan yang digunakan dalam variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ). Nilai  $r$  hitung untuk delapan pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Secara keseluruhan nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (0,374) sehingga keseluruhan sebelas pernyataan diatas dapat dikatakan valid. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
PMD1	21,87	7,499	,925	,935	Valid
PMD2	21,93	7,444	,858	,942	Valid
PMD3	21,93	7,099	,885	,939	Valid
PMD4	21,87	7,499	,925	,935	Valid
PMD5	22,00	8,207	,720	,957	Valid
PMD6	21,90	7,266	,819	,948	Valid

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap enam pernyataan yang digunakan dalam variabel partisipasi masyarakat desa ( $X_3$ ). Nilai  $r$  hitung untuk tujuh pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Secara keseluruhan nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (0,374) sehingga keseluruhan delapan pernyataan diatas dapat dikatakan valid. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi masyarakat desa bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan  
Dana Desa (Y)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
APKDD1	18,30	2,493	,862	,757	Valid
APKDD2	18,33	2,644	,619	,827	Valid
APKDD3	18,30	2,700	,704	,801	Valid
APKDD4	18,27	2,892	,578	,834	Valid
APKDD5	18,27	2,961	,531	,846	Valid

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap lima pernyataan yang digunakan dalam variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y). Nilai  $r$  hitung untuk lima pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Secara keseluruhan nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (0,374) sehingga keseluruhan lima pernyataan diatas dapat dikatakan valid. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

#### 4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas terhadap tiap variabel, peneliti melakukan pengujian reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas atau keandalan alat ukur atau instrument dalam penelitian ini digunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien keandalan menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data suatu penelitian. Suatu variabel dikatakan kurang baik jika memberikan nilai koefisien *Alpha Cronbach*  $<$  0,60, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada tiap variabel independen: Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), Partisipasi Masyarakat Desa ( $X_3$ ) dan dependen: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sampai tabel 4.13 dan penjelasan berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,797	,800	11

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Berdasarkan pada tabel output diatas, dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada variabel Kompetensi Aparatur Desa dalam instrumen kuisioner yang



digunakan penelitian ini. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,797, sehingga instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan handal karena lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,600 dan memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi karena berada dalam kisaran 0,700.

**Tabel 4.11**  
**Uji Realiabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,920	,922	8

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Berdasarkan pada tabel output diatas, dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam instrumen kuisisioner yang digunakan penelitian ini. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,920, sehingga instrumen kuisisioner yang digunakan dapat dikatakan handal karena lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,600 dan memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi karena berada diatas 0,70

**Tabel 4.12**  
**Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat Desa**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,952	,953	6

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Berdasarkan pada tabel output diatas, dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada variabel Partisipasi Masyarakat Desa dalam instrumen kuisisioner yang digunakan penelitian ini. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan nilai

*Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,952, sehingga instrumen kuisisioner yang digunakan dapat dikatakan handal karena lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,6 dan memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi karena berada diatas 0,700.

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,846	,847	5

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Berdasarkan pada tabel output diatas, dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam instrumen kuisisioner yang digunakan penelitian ini. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,875, sehingga instrumen kuisisioner yang digunakan dapat dikatakan handal karena lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,6 dan memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi karena berada diatas 0,700.

#### 4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kesahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

##### 4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara

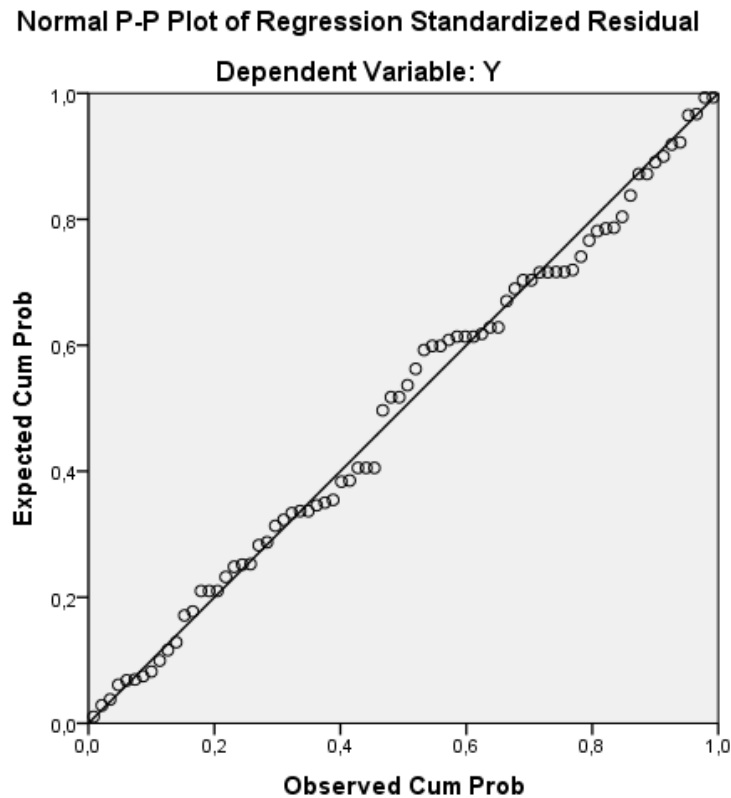
normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Selain itu, peneliti juga menggunakan uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Berikut ini hasil uji normalitas:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,79117305
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,057
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output SPSS diolah (2019)*

Hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p value*) residual dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi secara normal. Berikut ini grafik *scatterplots* disajikan pada Gambar 4.1



Sumber: *Output SPSS (2019)*

**Gambar 4.1**  
**Grafik Scatterplots**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari uji *Kolmogorov Smirnov*.

#### 4.1.5.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Berikut hasil uji multikolonieritas:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,528	1,795		-,851	,398		
x1	,198	,050	,293	3,931	,000	,441	2,267
x2	,229	,054	,336	4,268	,000	,396	2,525
x3	,238	,046	,385	5,139	,000	,436	2,293

Sumber: *Output SPSS (2019)*

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model penelitian ini.

#### 4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

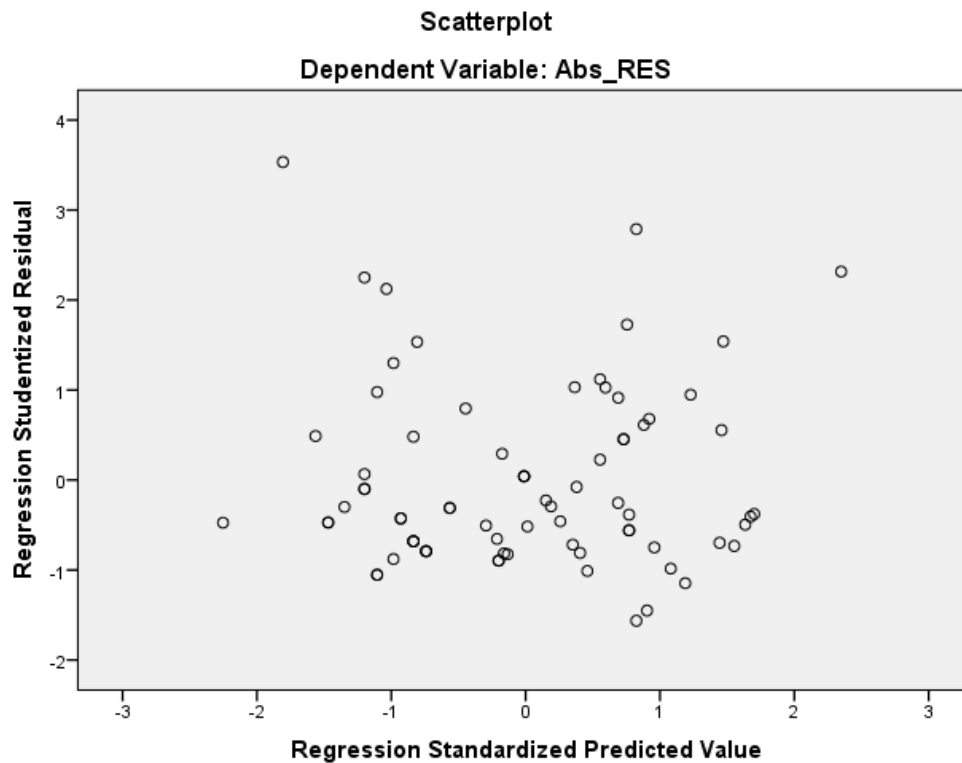
Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Berikut ini tabel 4.16 hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,640	1,035		1,586	,117	
x1	-,028	,029	-,169	-,979	,331	
x2	,038	,031	,226	1,240	,219	
x3	-,033	,027	-,212	-1,221	,226	

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai signifikan ketiga variable independen lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadinya heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk menguji lebih lanjut mengenai heteroskedastisitas dapat dilihat gambar 4.2 berikut:



Sumber: *Output SPSS (2019)*

**Gambar 4.2**

### **Diagram *Scatterplot* Heterokesiditas**

Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keberhasilan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa berdasarkan masukan variabel independennya.

#### **4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel

dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Metode Analisis Regresi Linier Berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis, serta untuk melihat kekuatan hubungan antara Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat sehingga hal ini perlu dilakukan pengujian Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Model regresi berganda tersebut sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,528	1,795		-,851	,398
	x1	,198	,050	,293	3,931	,000
	x2	,229	,054	,336	4,268	,000
	x3	,238	,046	,385	5,139	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil uji regresi linier berganda, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= -1,528 + 0,293X_1 + 0,336X_2 + 0,385X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) pada persamaan ini bernilai -1,528 yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata konstan (tidak berubah) atau sama dengan -1,528.
- Nilai Koefisien (b<sub>1</sub>) sebesar 0,293  
Model persamaan regresi ini memiliki nilai koefisien positif yaitu sebesar 0,293. Angka 0,293 artinya bahwa setiap peningkatan Kompetensi Aparatur Desa maka akan terjadi kenaikan pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa sebesar 0,293 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien (b<sub>2</sub>) sebesar 0,336

Model persamaan regresi ini memiliki nilai koefisien positif yaitu sebesar 0,336. Angka 0,336 artinya bahwa setiap peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan terjadi kenaikan pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa sebesar 0,385 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap

- Nilai koefisien ( $b_3$ ) sebesar 0,385

Model persamaan regresi ini memiliki nilai koefisien positif yaitu sebesar 0,385. Angka 0,385 artinya bahwa setiap peningkatan Partisipasi Masyarakat maka akan terjadi kenaikan pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa sebesar 0,385 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap

#### 4.1.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Kemudian hasil Uji Hipotesis digunakan untuk menjawab kalimat pernyataan yang telah dinyatakan penelitian ini pada rumusan masalah. Berikut pengujian yang di gunakan peneliti yaitu :

##### 4.1.7.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana kontribusi variabel independen terdiri dari Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907 <sup>a</sup>	,823	,816	,807

Sumber: *Output SPSS (2018)*



Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah nilai R Square yang ada pada tabel 4.18 di atas hasil perhitungan statistik diperoleh nilai R Square sebesar 0,823 yang menunjukkan hubungan yang sangat erat antara variabel Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat karena nilai mendekati 1. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,823 hal ini berarti 82,3% variasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel Independensi, Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Sedangkan sisanya ( $100\% - 82,3\% = 17,7\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

#### **4.1.7.2 Uji t (Parsial)**

Pengujian secara parsial (Uji t) terhadap masing-masing variabel independen: Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan. Hasil output regresi dengan SPSS akan menunjukkan nilai t hitung dan signifikansinya.

Dalam melihat signifikansi tiap variabel, maka dapat dilakukan dengan melihat dari nilai t-hitung dan  $t_{\text{tabel}}$  setiap variabel X. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka secara individual (parsial), variabel X dapat dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y, dan jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka variabel X secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $76-3-1 = 72$ . Hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,994/-1,994. Penerimaan hipotesis juga dapat dilihat dari nilai signifikansi setiap variabel independen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka hipotesis dapat diterima. Hasil uji parsial (t) dapat dilihat dalam tabel dan penjelasan berikut ini :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Signifikansi Nilai t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,528	1,795		-,851	,398
	x1	,198	,050	,293	3,931	,000
	x2	,229	,054	,336	4,268	,000
	x3	,238	,046	,385	5,139	,000

Sumber: *Output SPSS (2019)*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan derajat signifikansi tiap variabel independen ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) yang merupakan indikator penerimaan dan penolakan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis melalui uji parsial (Uji t) secara terperinci dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,528% artinya bahwa apabila nilai variabel Kompetensi Aparatur Desa dan Partisipasi Masyarakat adalah 0 maka nilai Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa positif sebesar 1,528.
- b. Pada variabel independen ( $X_1$ ) nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,931.  
Hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,994 (lihat pada tabel statistik). Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,931 > 1,994$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau (sig)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Independen Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Maka dapat di ketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
- c. Pada variabel Independen ( $X_2$ ) nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,268.  
Hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,994 (lihat pada tabel statistik). Karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $4,268 > 1,994$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau (sig)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi

Informasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) Maka dapat di ketahui bahwa  $H_{a1}$  di terima dan  $H_{o1}$  di tolak, artinya dapat di simpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

- d. Pada variabel Independen ( $X_3$ ) nilai t hitung sebesar 5,139.

Hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,994 (lihat pada tabel statistik). Karena nilai t hitung  $> t_{\text{tabel}}$  ( $5,139 > 1,994$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0.000 maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau (sig)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) Maka dapat di ketahui bahwa  $H_{a1}$  di terima dan  $H_{o1}$  di tolak, artinya dapat di simpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

#### 4.1.7.3 Uji F (Simultan)

Pengujian simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen. Dalam pengujian simultan variabel independen yaitu : Kompetensi Aparatur Desa dan Partisipasi Masyarakat ditetapkan ketentuan bahwa jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis dapat diterima atau dengan kata lain seluruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y). Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik (lihat lampiran) pada tingkat Signifikansi 0,05 dengan  $df_1$  (jumlah variabel-1) = 3, dan  $df_2$  (n-k-1) atau  $76-3-1 = 72$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.73 (lihat pada lampiran uji F). Hasil dari pengujian simultan (Uji F) pada keseluruhan variabel-variabel independensi dalam penelitian ini akan dijelaskan melalui tabel dan pembahasan berikut:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218,790	3	72,930	111,850	,000 <sup>b</sup>
	Residual	46,947	72	,652		
	Total	265,737	75			

Sumber: *Output SPSS (2019)*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai F-hitung adalah sebesar 111,850 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa F-hitung sebesar 111,850 lebih besar dari F-tabel 2.73, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen : Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka peneliti dapat menjelaskan dan menguraikan seberapa besar pengaruh antara Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

### 4.2.1 Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t hitung untuk Kompetensi Aparatur Desa adalah sebesar 3,931 jika dibandingkan dengan nilai t tabel adalah 1,994. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa memiliki hubungan atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa kompetensi menurut peraturan kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 7 Tahun 2013 adalah karakteristik dan kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan atau fungsi jabatan. Standar Kompetensi mencakup tiga hal yaitu:

1. Pengetahuan (knowledge) yaitu fakta dan angka dibalik aspek teknis
2. Keterampilan (skill) yaitu kemampuan untuk menunjukkan tugas pada tingkat kriteria yang dapat diterima secara terus-menerus dengan kegiatan yang paling sedikit.
3. Sikap (attitude) yaitu ditunjukkan kepada pelanggan dan orang lain bahwa yang bersangkutan mampu berada dalam lingkungan kerja.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mada Sarifudin dkk (2017) menyatakan Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa artinya semakin diterapkannya Sistem Pengendalian Intern yang salah satu unsurnya lingkungan pengendalian maka hal tersebut akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa

#### **4.2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.**

Berdasarkan uraian hasil penelitian variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,994 > 4,268$ ). Artinya dapat diketahui bahwa pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berupa komputer sangat berperan penting dan dapat membantu aparatur desa dalam mengelola dokumen-dokumen desa secara keseluruhan. Komputer ini digunakan sebagai alat bantu kerja dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah desa. Sehingga aparatur desa mampu untuk menginput data secara lebih cepat dari pada menggunakan cara manual. Penggunaan komputer ini mempunyai keunggulan dalam keakuratan dan ketepatan hasil operasi data sehingga akan

mengurangi kesalahan yang terjadi dan didukung jaringan internet yang dapat memberikan informasi langsung untuk disampaikan pada pemerintah desa.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu Sugiarti dan Yudianto (2017) teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam membantu aparatur desa untuk mengelola laporan keuangan dan untuk menginput data secara lebih cepat dari pada menggunakan sistem manual. Selain itu, peraturan Bupati yang ada pada wilayah penelitian ini mengenai setiap desa wajib memiliki perangkat komputer minimal dua buah mengharuskan setiap desa harus paham mengenai tata cara penggunaannya. Saat ini penggunaan teknologi informasi pada pemerintahan desa terutama di desa-desa di tempat wilayah penelitian sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya komputer dengan jumlah yang cukup di setiap desa. Serta terdapat jaringan internet di setiap desa meskipun jaringan tersebut tidak bisa digunakan secara normal layaknya jaringan internet di kota.

#### **4.2.3 Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai thitung untuk Partisipasi Masyarakat Desa adalah sebesar 5,139 jika dibandingkan dengan nilai t tabel adalah 1,994. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh peraturan pemerintah (PP) nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, partisipasi masyarakat desa bertujuan memampukan desa dalam melakukan aksi bersama sebagai suatu kesatuan tata kelola pemerintah desa, kesatuan tata kelola lembaga kemasyarakatan desa serta tata kelola ekonomi dan lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mada S (2017) menyatakan Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa artinya semakin diterapkannya

Partisipasi Masyarakat Desa maka hal tersebut akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa

#### **4.2.4 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa**

Berdasarkan hasil output diatas yang memiliki nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 111,850 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  2,730 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) dan Partisipasi Masyarakat ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa ( $Y$ ) atau dengan kata lain hipotesis ( $H_3$ ) diterima.

Dari hasil perolehan nilai koefisien determinasi sebesar 82,3% yang menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) dan Partisipasi Masyarakat ( $X_3$ ) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 82,3% terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa ( $Y$ ), sedangkan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Artinya semakin tinggi kompetensi yang di miliki maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap akuntabilitas, pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer dan jaringan internet yang dimiliki desa sangat membantu desa dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah desa dalam mempermudah pencapaian tujuan meskipun di desa tersebut belum sepenuhnya dapat menjangkau internet tetapi desa tersebut sudah menggunakan komputer dengan baik dan partisipasi masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dana desa akan berdampak baik dan tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan Sarifudin Mada dkk tahun 2017, namun peneliti menambahkan variabel pemanfaatan teknologi informasi.

